

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada model atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk menjalankan suatu penelitian, memberikan arah terhadap jalannya penelitian tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan desain cross-sectional, suatu pendekatan yang melibatkan pengukuran atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu. Desain ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Bergas.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada jumlah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2015). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diambil adalah ibu hamil primigravida pada trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas, yang berjumlah 36 orang dari 13 Desa terdiri dari (Bergas kidul 3 ibu hamil, Bergas lor 2 ibu hamil, Gondoriyo 3 ibu hamil, Munding 1 ibu hamil, Wringinputih 3 ibu hamil, Ngempon 3 ibu

hamil, Pagersari 3 ibu hamil, Karangjati 7 ibu hamil, Diwak 0 ibu hamil, Gebugan 4 ibu hamil, Randugunting 2 ibu hamil, Jatijajar 3 ibu hamil dan Wujil 2 ibu hamil) pada bulan Desember 2023.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian karakteristik dari keseluruhan populasi yang digunakan untuk tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2015). Dalam penelitian ini, sampelnya adalah ibu hamil primigravida pada trimester III di Wilayah Puskesmas Bergas. Pengambilan sampel dilakukan melalui total sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skor Hasil Ukur	Skala
Kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif	Kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif ialah upaya seorang ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui	menggunakan Kuesioner dengan total 21 soal terdiri dari : 1. Persiapan fisik yang meliputi pemeriksaan payudara dan perawatan payudara yang bertujuan memperpanjang keluarnya ASI 2. Persiapan mental yang meliputi sikap ibu serta dukungan terhadap ibu yang sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI kelak	Tidak Siap = 0 – 10 Siap = 11 – 21	Nominal

10 pertanyaan soal
kesiapan fisik terdiri
dari no 1-10

4 pertanyaan
favorable, jika benar
= 1

Salah = 0

Terdiri dari soal
nomor : 1, 4, 6, 8

6 pertanyaan
unfavorable, jika
benar = 0

Salah = 1

Terdiri dari soal
nomor : 2,3,5,7,9,10

11 pertanyaan
kesiapan mental
terdiri dari soal
nomer 11-21

5 pertanyaan
favorable, jika
jawaban: benar = 1

salah = 0

terdiri dari soal
nomor = 11,
12,17,18, 21

6 pertanyaan
unfavorable, jika
benar = 0

Salah = 1

Terdiri dari soal
nomor =
13,14,15,16,19,20

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tentang gambaran kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder peneliti dapatkan dari data rekam medis pasien setelah mendapatkan ijin dari bidan di Puskesmas Bergas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merujuk pada alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang dipilih adalah kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik dan matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau menandai pilihan yang sesuai (Notoatmodjo, 2015). Penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur atau instrumen tersebut valid. Validitas mengacu pada tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang diinginkan. Dalam kasus ini, validitas instrumen diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan dianggap valid.

Dalam uji validitas gambaran kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pringapus tahun 2023 dengan 20 responden, hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini

menunjukkan bahwa semua item kuesioner telah terbukti valid dan dapat diandalkan saat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada konsep bahwa suatu instrumen dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut telah terbukti baik. Instrumen yang dapat diandalkan, atau reliable, akan menghasilkan data yang dapat diandalkan juga. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner mengenai gambaran kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921, menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, penggunaan kuesioner mengenai kesiapan ibu dibuat oleh peneliti sendiri dengan indikator meliputi pemeriksaan fisik dan mental. Kesiapan fisik dievaluasi melalui pemeriksaan dan perawatan payudara, sementara kesiapan mental dinilai dari dukungan yang diterima ibu dari suami, keluarga, dan petugas kesehatan. Kuesioner ini terdiri dari 21 pertanyaan dengan jawaban "ya" bernilai 1 dan "tidak" bernilai 0, dengan dua kategori, yaitu siap dan tidak siap.

1. Prosedur penelitian

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur pengambilan data untuk penelitian ini:

- a. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo untuk diserahkan ke Puskesmas Bergas, Kabupaten Semarang.

- b. Setelah persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo diterima, peneliti mendapatkan surat balasan dari bagian TU Puskesmas Bergas.
- c. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data di Puskesmas Bergas, Kabupaten Semarang.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, sambil menekankan bahwa kerahasiaan data akan terjaga.
- e. Peneliti meminta izin dan mengajukan permintaan kepada ibu yang menjadi responden, serta melakukan pengisian kuesioner sebagai bagian dari pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini mencakup:

1. Editing:

- a. Memeriksa kelengkapan pengisian data identitas responden.
- b. Memastikan semua pertanyaan diisi dengan lengkap.
- c. Menilai apakah jawaban atau tulisan pertanyaan cukup jelas dan terbaca.
- d. Mengevaluasi apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya.
- e. Menjamin konsistensi jawaban dengan jawaban lainnya.

2. Coding

- a. Perhitungan kesiapan fisik dapat dilihat menggunakan rumus

$$\text{Median} = \frac{n}{2} = \frac{10}{2} = 5$$

N = jumlah soal

Kesiapan fisik buruk jika skor total kurang dari 5 = kode 0

Kesiapan fisik baik jika skor total 5 atau lebih = kode 1

- b. Perhitungan mental psikologis dapat dilihat menggunakan rumus

$$\text{Median} = \frac{n+1}{2} + 1 = \frac{11+1}{2} = \frac{12}{2} = 6$$

N= jumlah item soal

Kesiapan mental psikologis buruk jika skor total kurang dari 6 = kode 0

Kesiapan mental psikologis baik jika skor total 6 atau lebih = kode 1

c. Perhitungan kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif

$$\text{Median} = \frac{n+1}{2} = \frac{21+1}{2} = \frac{22}{2} = 11$$

Ibu Tidak Siap memberikan ASI eksklusif skor 0-10 = kode 0

Ibu siap memberikan ASI eksklusif skor 11-21 = kode 1

3. Memasukkan Data (Data Entry)

Memasukkan jawaban dari setiap responden ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah dimasukkan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Tindakan koreksi dilakukan jika ditemukan kesalahan.

5. Tabulasi (Tabulating)

Membuat tabel berdasarkan hasil dari jawaban yang telah diolah dan diberikan kode.

Tabulasi bertujuan untuk menyajikan data secara terstruktur dan rapi.

Semua langkah di atas penting untuk memastikan keakuratan, ketelitian, dan kehandalan data yang akan digunakan dalam analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan deskripsi tentang gambaran kesiapan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bergas pada bulan November. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang jelas. Analisis ini mencakup variasi data berikut sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan:

a. Frekuensi Variabel

Menyajikan data dalam bentuk frekuensi untuk memberikan gambaran tentang seberapa sering suatu kejadian atau jawaban muncul.

b. Data Presentase (%)

Memberikan persentase dari setiap kategori atau jawaban untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang distribusi data.

c. Nilai Rata-rata

Menunjukkan nilai tengah dari kumpulan data, memberikan gambaran tentang kecenderungan umum atau pusat data.

d. Nilai Minimum dan Maksimum

Menyajikan nilai terkecil dan terbesar dalam kumpulan data, memberikan informasi tentang rentang nilai.

e. Median

Nilai yang terletak di tengah-tengah distribusi data, menggambarkan pusat data yang lebih stabil dibandingkan rata-rata jika ada pencilan.

Analisis univariat ini membantu dalam menyusun profil pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menyusui, memberikan pemahaman mendalam tentang distribusi dan variasi data dalam konteks penelitian ini (Notoatmodjo 2018 .)

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk memahami gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menyusui. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terkait kesiapan menyusui. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat fokus pada satu variabel tanpa mempertimbangkan pengaruh variabel lain, memberikan informasi rinci mengenai pengetahuan ibu hamil dalam konteks pemberian ASI eksklusif.

Analisa univariat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan ;

P = persentase jawaban responden

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo 2018) yang harus di perhatikan dalam etika penelitian adalah:

1. Informad Consent

Persetujuan, atau yang biasa disebut sebagai "informed consent," diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian dengan tujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan sebagai tanda kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut..

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama anda pada formulir pengumpulan data , tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan dalam penelitian ini mengacu pada komitmen untuk menjaga rahasia atau kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Hal ini mencakup identitas, jawaban, dan data lain yang diperoleh dari partisipasi mereka. Pada dasarnya, kerahasiaan memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga dengan cermat dan tidak akan diungkapkan kepada pihak yang tidak berhak.

Dalam konteks ini, hasil penelitian hanya akan melaporkan kumpulan data secara umum, tanpa mengungkapkan identitas individu atau informasi yang dapat mengidentifikasi responden secara pribadi. Hal ini bertujuan untuk melindungi privasi responden dan mencegah adanya risiko atau dampak negatif yang mungkin timbul akibat pengungkapan informasi pribadi mereka.